

## PENGARUH TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK

Tajudin, Heni Yuliani

Email : dosen00867@unpam.ac.id

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang

### ABSTRAK

Tata tertib sekolah merupakan peraturan yang dibuat oleh sekolah dan dilaksanakan oleh peserta didik agar dapat menunjang suatu sikap kedisiplinan dalam mentaati peraturan yang berlaku disekolah. Pelanggaran yang dilakukan mampu merusak suasana kondusif sekolah dan mempengaruhi keefisienan tata tertib yang menjadi sebuah aturan disekolah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas X, XI dan XII di SMA IT AL HUSAINY yang beralamat di Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan, Banten Tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini bersifat Kuantitatif dengan metode korelasi yaitu hubungan dengan menganalisis teknik statistik dengan mencari dua hubungan variabel sehingga terjadi hubungan sebab dan akibat yang terdapat pada variabel dengan menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini yaitu SMA IT AL HUSAINY yang berjumlah 63 peserta didik yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Dalam penelitian ini menggunakan uji coba instrumen yang terdiri dari uji validitas dan realibilitas yang menunjukkan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dinyatakan valid. Uji linearitas regresi dapat menunjukkan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai yang berarti pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik berpola linear dan hasil uji koefesien korelasi sebesar 0,85 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA IT Al Husainy. Berdasarkan uji t hitung diperoleh  $t_{hitung} 12,58 > t_{tabel} 1,669$  artinya terdapat pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA IT Al Husainy serta memiliki koefesien determinasi sebesar 72,4 % memberikan konstribusi terhadap kedisiplinan, sisanya sebesar 27,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

*Kata Kunci: Tata Tertib Sekolah, Kedisiplinan, Analisis*

### PENDAHULUAN

Pendidikan formal adalah sebuah proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik melalui kegiatan disekolah Tulus Tu'u (2004:1). Pembentukan sikap karakteristik disekolah tertuang melalui peraturan yang berada di sekolah yaitu adanya tata tertib sekolah.

Sosialisasi Tata Tertib Sekolah menurut Daryanto (2015:80) berupa pemahaman yang diberikan kepada

orang - orang yang terkait dalam proses pelaksanaan tata tertib sekolah sehingga membentuk kedisiplinan dalam mentaati aturan tata tertib sekolah.

Aturan tata tertib disekolah menjadi tolak ukur peserta didik dalam bersikap disekolah maupun diluar sekolah. Sehingga aturan yang dituangkan melalui tata tertib itu sangat penting diterapkan disekolah untuk membentuk karakteristik peserta didik

menjadi disiplin. Tulus Tu'u (2004:146) berpendapat bahwa keidisiplinan merupakan sikap seseorang dalam mematuhi dan mentaati peraturan dengan tanggung jawab berdasarkan kesadaran diri dalam melaksanakan peraturan tata tertib, nilai – nilai dan hukum yang berlaku sehingga akan timbul sebuah kebiasaan yang masuk kedalam kesadaran dirinya dan menjadi bagian dalam kehidupannya sehari – hari.

Guru yang memberikan hukuman terhadap siswa yang melanggar peraturan sekolah secara berani mampu disegani oleh peserta didik sehingga mempengaruhi penerapan kedisiplinan disekolah. Begitupun sebaliknya jika seorang guru kurang tegas dalam melakukan tindakan bagi siswa yang melanggar aturan sekolah maka akan sulit menerapkan sikap kedisiplinan bagi siswa tersebut hal ini disebabkan banyak siswa yang beranggapan bahwa sanksi atau hukuman yang diberikan tidak membuat ia jera dalam melakukan pelanggaran yang dilakukan secara berulang. Guru yang tidak tegas dalam bertindak untuk memberikan hukuman atau sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan, sebaiknya tidak usah membuat peraturan tata tertib pada sekolah tersebut.

Walaupun peserta didik sudah memegang buku panduan mengenai tentang sekolah tidak semua peserta didik membaca dan membawa buku itu setiap hari ditambah dengan ketidak adanya nilai atau bobot skor dalam kasus pelanggaran yang terjadi.

Pemberian sanksi yang sesuai dan konsisten dalam menjalankannya dapat mengurangi pelanggaran yang

terjadi tetapi, di sekolah tersebut terkadang sanksi hukum yang diberikan tidak sesuai dengan pelanggaran yang terjadi misalnya sanksi yang diberikan tidak sama sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sehingga sanksi yang diberikan tidak membuat peserta didik jera dalam melakukan pelanggaran. Kurangnya pengawasan juga mempengaruhi pelanggaran yang terjadi. Pengawasan dalam mematuhi peraturan tata tertib sekolah dilakukan oleh orang – orang yang memiliki peranan yang adil dalam memberikan contoh yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut Apakah terdapat pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA IT Al Husainy. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA IT Al Husainy.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif yang disajikan dengan angka-angka, melalui pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan metode korelasi yaitu hubungan dengan menganalisis teknik statistik dengan mencari dua hubungan variabel sehingga terjadi hubungan sebab dan akibat yang terdapat pada variabel.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMA IT Al Husainy Lengkong Wetan Tangerang Selatan Tahun 2019/2020.

Jumlah populasi penelitian adalah 63 peserta didik yang terdiri dari kelas X berjumlah 26 peserta didik, kelas XI berjumlah 18 peserta didik, dan kelas XII berjumlah 19 peserta didik.

### HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini peneliti mendeskripsikan data mengenai variabel  $x$  yaitu tata tertib sekolah dan variabel  $y$  kedisiplinan peserta didik. Hasil dari mendeskripsikan data mengenai tata tertib sekolah diperoleh rentangan data 6 dengan rincian skor tertinggi 99, skor terendah 51, panjang kelas interval 7, skor rata rata mean 82,1, median 83,9, modus 83,4 dan simpangan baku 19,20. Dan hasil dari mendeskripsikan data mengenai kedisiplinan di peroleh rentangan data 6 dengan rincian skor tertinggi 98, skor terendah 51, panjang kelas interval 7, skor rata rata mean 80,6, median 81,56, modus 82,96 dan simpangan baku 20,81. Uji persyaratan analisis menggunakan uji kalibrasi instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas tata tertib sekolah dan kedisiplinan peserta didik dengan jumlah masing – masing 30 pernyataan dinyatakan valid. Uji validitas tata tertib sekolah diperoleh  $r_{hitung} = 0,446$  dan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 atau tingkat kepercayaanya 95 %, eror 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,24$  yang berarti  $r_{hitung} 0,446 > r_{tabel} 0,24$ . Uji validitas kedisiplinan  $r_{hitung} = 0,43$  dan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 atau tingkat kepercayaanya 95 %, eror 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,24$  yang berarti  $r_{hitung} 0,43 > r_{tabel} 0,24$ . Hasil dari uji reabilitas tata tertib sekolah diperoleh nilai  $Rac 0,602 > 0,6$  maka

$H_0$  ditolak yang berarti “*reliabel*”. Dan hasil dari uji reabilitas kedisiplinan peserta didik diperoleh  $Rac 0,67 > 0,6$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti “*reliabel*”. Uji normalitas variabel ( $x$ ) Tata tertib sekolah diperoleh:

Mean ( $\bar{x}$ )	82,1
Simpangan Baku	19,20
Dk = n -1	62
Alfa	0,05
$C_{2hitung}$	43,29
$C_{2tabel}$	82,57
<b>NORMAL</b>	

Hasil perhitungan uji normalitas chi kuadrat dinyatakan berdistribusi normal karena  $C_{2hitung} 43,29 < C_{2tabel} 82,587$ . Uji normalitas variabel ( $y$ ) kedisiplinan peserta didik diperoleh:

Mean ( $\bar{x}$ )	80,6
Simpangan Baku	20,81
Dk = n -1	62
Alfa	0,05
$C_{2hitung}$	45,91
$C_{2tabel}$	82,57
<b>NORMAL</b>	

Hasil perhitungan uji normalitas chi kuadrat dinyatakan berdistribusi normal dengan nilai hitung  $C_{2hitung} 45,91 < C_{2tabel} 82,587$ . Uji linearitas regresi Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model regresi yang digunakan sudah benar.

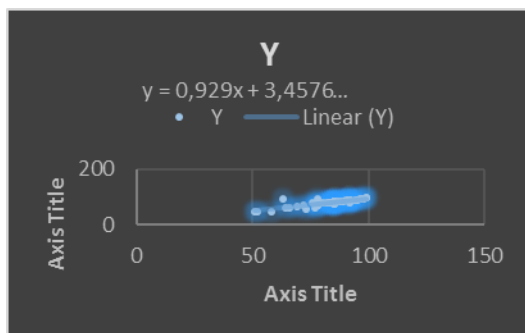
#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tata tertib sekolah <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Kedisiplinan
- b. All requested variables entered.

Tabel diatas menunjukkan suatu variabel yang menggunakan metode. Dalam tabel ini variabel yang digunakan adalah tata tertib sekolah sebagai variabel independent dan kedisiplinan sebagai variabel dependent menggunakan metode enter.

Uji linearitas regresi menunjukkan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka model regresi dapat dipakai  $H_0$  regresi berpola linear. Dengan demikian dapat dikatakan ada pengaruh variabel x (Tata tertib sekolah ) terhadap variabel y (Kedisiplinan peserta didik di SMA IT Al Husainy). Uji arah regresi menggunakan Uji  $Y = a + bx$ . Hasil uji arah regresi dapat dilakukan pada grafik.



Berdasarkan grafik diatas bahwa  $Y = 3458 + 0,929$  yang hasilnya adalah positif searah, artinya kedisiplinan peserta didik akan baik apabila tata tertib sekolah berjalan dengan baik dan sebaliknya apabila tata tertib peserta didik tidak berjalan dengan baik maka kedisiplinan peserta didik tidak berjalan dengan baik. Uji koefisien korelasi di peroleh R sebesar 0,85, yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara pengaruh tata tertib sekolah terhadap

kedisiplinan peserta didik di SMA IT AL Husainy sebesar 0,85. Uji analisis hipotesis menggunakan uji t maka hipotesis dalam penelitian ini:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik.

$H_a$  : Terdapat pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik.

Dari analisis perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} 12,58 > t_{tabel} 1,669$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA IT Al Husainy. Dari perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa tata tertib sekolah memberikan kontribusi sebesar 72,4 % terhadap kedisiplinan, sisanya sebesar 27,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik yang telah penulis lakukan di SMA IT Al Husainy Tangerang Selatan, hasil dari uji linearitas regresi dapat menunjukkan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka model regresi dapat dipakai yang berarti pengaruh tata tartib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik berpola linear dan hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,85 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA IT AL Husainy. Berdasarkan uji t hitung diperoleh  $t_{hitung} 12,58 > t_{tabel} 1,669$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh taat tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA IT Al

Husainy serta memiliki koefisien determinasi sebesar 72,4% memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan, sisanya sebesar 27,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga tata tertib sekolah dapat mempengaruhi kedisiplinan peserta didik di SMA IT AL Husainy Lengkong Wetan Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2019/2020.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik yang dilakukan di SMA IT Al Husainy kota Tangerang Selatan dapat ditarik kesimpulan bahwa uji linearitas regresi dapat menunjukkan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai yang berarti pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik berpola linear dan hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,85 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA IT AL Husainy. Berdasarkan uji t hitung diperoleh  $t_{hitung} 12,58 > t_{tabel} 1,669$  maka hipotesis  $H_0$

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Daryanto. 2015. *Pengelolaan Budaya dan iklim sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- [3] Nawawi, Hadari. 1986. *Administrasi sekolah*. Jakarta: Ghali Indoneisa tahun 1986.
- [4] Rachman, Maman. 1999. *Manajemen Kelas*. Jakarta: Depdiknas Proyek pendidikan Guru SD.
- [5] Sugiyono, 2008. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,*

ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA IT Al Husainy serta memiliki koefisien determinasi sebesar 72,4 % memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan, sisanya sebesar 27,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut , bagi peserta didik agar dapat meningkatkan kedisiplinan dan mematuhi peraturan tata tertib sekolah, bagi guru agar dapat memperhatikan peserta didik dalam menerapkan tata tertib sekolah yang berlaku disekolah dan memberikan contoh dan sanksi yang dapat diterima oleh peserta didik, bagi sekolah agar dapat memajang isi tata tertib sekolah berupa poster atau pamflet sehingga peserta didik mengetahui dan memahami secara keseluruhan mengenai isi dari tata tertib sekolah dan memberikan bobot atau skor terhadap pelanggaran tata tertib sekolah.

*Kualitatif*. R & D Bandung: Alfabeta.

- [6] Tu'u, Tulus. 2004. *Peran disiplin pada perilaku dan peran siswa* Jakarta: Grasindo
- [7] Widyaningrum, Retno. 2015. *Statistika* Yogyakarta: Pustaka Felicha.

## Jurnal

- [8] Ariananda, E. S., Hasan, S., & Rakhman, M. 2014. Pengaruh kedisiplinan siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa teknik pendingin. *Journal Of Mechanical Engineering Education* , 1(2), 233-238.

- [9] Chulsum, U. 2017. Pengaruh lingkungan keluarga, kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 7 Surabaya . *Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, 5(1), 5-20

#### **Internet**

- [10] Underwood-Proplemand-Processes-Discipline-dalam  
<http://kajiankedisiplinanbogspot.com/2013/12faktor-yang-mempengaruhi-kedisiplinan-siswa>

